

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan serangkaian proses belajar yang melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Seorang tenaga pendidik harus membuat pegangan mengajar di dalam kelas. Selanjutnya, pegangan ini akan disesuaikan antara standandard pengajaran sekolah terhadap kecondongan daya tanggap peserta didik. Sehingga proses belajar mudah diterima oleh peserta didik.

Proses pembelajaran menuntut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribdian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan peserta didik merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai kemajuan pengetahuan lebih baik. Peserta didik juga akan disuguhkan beberapa ilmu dan pengetahuan oleh tenaga pengajar. Peserta didik secara bebas memilih kecondongannya untuk mengusai salah satu ilmu pengetahuan dimaksud. Pada penelitian ini secara khusus menyeroti materi pembelajaran IPA.

IPA atau ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang memiliki objek pembelajara benda-benda alam beserta hukm ketetapannya. Salah satu objek pembelajaran IPA adalah jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. Materi pembelajaran ini dirujuk untuk pembelajaran kelas IV yang mengklasifikan hewan-hewan berdasarkan makanannya yang terdiri atas herbivora, karnivora dan omnivora.

Proses pembelajaran IPA menuntut keaktifan peserta didik sangatlah penting. Peserta didik diharapkan dapat menerima bahan ajar dengan baik. Maka dibutuhkan berbagai macam model-model dalam kegiatan belajar yang menarik, agar dapat membangun situasi belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik, sehingga materi pembelajaran IPA dapat dipahami oleh peserta didik.

Adanya kecondongan terhadap kegiatan belajar cenderung melibatkan metode ceramah, dan tanya jawab peserta didik lebih sering belajar secara mandiri kurang melibatkan teman yang lain untuk saling bertukar pikiran. Diperlukannya model dalam kegiatan belajar yang bisa memberi kesan pada kegiatan belajar menjadi lebih menarik serta dapat memberikan pengaruh yang baik untuk hasil dari pembelajaran yang telah dilalui peserta didik.

Istarani (2018) Model pembelajaran adalah segala sesuatu yang melibatkan urutan atau pola bahan ajar yang digunakan sejak awal hingga selesai pembelajaran dibuat sebagai buku pedoman guru untuk pengajaran agar tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih berhasil. Sedangkan untuk model kegiatan pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dengan model pembelajaran *mind mapping*. Dengan bantuan model yang digunakan dalam pembelajaran, dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Lubis (2018) model *mind mapping* adalah cara yang diterapkan guru dalam membimbing peserta didik dengan memvisualisasikan peta konsep materi pelajaran melalui karya kreatif agar terlihat berseni sehingga materi yang ditulis di buku catatan terlihat indah. Dengan menggunakan *mind mapping* akan lebih mudah mengingat dan memberi pemahaman terhadap topik pelajaran bagi peserta didik.

Permasalahan yang sama terjadi juga pada SD Swasta Cerdas Bangsa. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Dari daftar nilai yang diperoleh penulis pada mata pelajaran IPA terlihat bahwa hasil belajar masih belum maksimal dan berada di bawah nilai Kriteria Minimal Ketuntasan (KKM). Nilai Kriteria Minimal Ketuntasan (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85 %.

Dari data dibawah terlihat jumlah peserta didik dan nilai kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa dari kelas IV-A dan IV-B, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV  
SD Swasta Cerdas Bangsa T.A 2023/2024**

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Saiawa		Persentasi (%)	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV-A	75	≤	17	11	(63,3%)	(36,7%)
IV-B		≥	17	10	(60,7%)	(39,3%)

Berdasarkan tabel di atas, Kelas IV-A terdapat 30 peserta didik yang terdiri atas 19 (63,3%) peserta didik tuntas dan 11 (36,7%) peserta didik tidak tuntas, kelas IV-B terdapat peserta didik yang terdiri atas 17 (60,7) peserta didik tuntas dan 11 (39,3%) peserta didik tidak tuntas. Secara keseluruhan terdapat 36 (62,1%) peserta didik lulus dan 22 (37,9%) peserta didik tidak lulus. Sehingga pada penelitian ini persentase kelulusan peserta didik didominasi IV-A'.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: proses pembelajaran berpusat pada buku tekk cetak, pembelajaran belum melibatkan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman terhadap materi pembelaran masih sangat rendah terutama dalam pembelajaran IPA, dan materi disampaikan dengan menggunakan model ceramah dan kurangnya kemampuan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang kreatif. Dapat dilihat pada tabel nilai ulangan tengah semester di atas ini:

Berdasarkan fenomena di atas, tenaga pendidik haruslah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya peningkatan memerlukan adanya inovasi yang baru dalam proses pembelajaran. Adanya inovasi baru dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran di dalam kelas. Sehingga meningkatkan hasil belajar sisiwa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa.

Model pembelajaran peserta didik sangatlah beragam, salah satu diantaranya model pembelajaran *Mind Mapping*. Ahamad Ridlo Setiawan (2023:28-29) mengatakan bahwa “Model *Mind mapping* menjadi dukungan seseorang individu atau kelompok untuk menemukan pengetahuannya sendiri”. Model *Mind*

*Mapping* dapat mengembangkan cara belajar peserta didik lebih aktif serta menemukan sendiri, peserta didik berpikir lebih kritis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Pelajaran IPA Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa T.A 2023/2024”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di SD Swasta Cerdas Bangsa yaitu:

1. Proses Pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada buku teks cetak.
2. Pembelajaran belum melibatkan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran masih sangat rendah terutama dalam pembelajaran IPA.
4. Materi disampaikan dengan menggunakan model ceramah dan kurangnya kemampuan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang kreatif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024.

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik tidak menggunakan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Model pembelajar *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model pembelajar *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan model *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran model pembelajar *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA materi jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa 2023/2024.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Peserta didik  
Penerapan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan ,dan kreativitas peserta didik dalam membuat catatan sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang diajarkan.
2. Bagi Guru  
Penerapan model *mind mapping* dapat memberikan pengealaman pada guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPA,

serta mengembangkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

a. Meningkatkan kualitas pelajaran dengan cara memanfaatkan bahan ajar *Mind Mapping*.

b. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Mind Mapping*

